



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

No .	Indikator	Instrumen wawancara	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses pembinaan anak putus sekolah. 2. Bagaimanakah cara pembinaan anak putus sekolah. 3. Bagaimanakah usaha pembinaan anak putus sekolah dalam melakukan pembaharuan. 4. Bagaimanakah mengubah tingkah laku atau perilaku anak putus sekolah. 5. Bagaimanakah membina keberagaman (Keagamaan) anak putus sekolah. 	Dapat dilihat sikap atau perilaku atau aktivitas orang tua, dan tokoh masyarakat	Orang tua dan tokoh masyarakat	Dapat dilihat dari pengakuan masyarakat dan data desa atau sekolah yang terdekat
2	Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah mengatasi perilaku tawuran, meminum-minuman keras dan sejenisnya. 2. Bagaimanakah menghadapi perilaku yang frutasi dan kemalangan anak putus sekolah. 3. Bagaimanakah menuntun perilaku anak putus sekolah agar menjadi manusi yang bertakwa. 4. Bagaimanakah peran keluarga 	Mengamati perilaku anak putus sekolah	Anak putus sekolah, orang tua, tokoh masyarakat	Dapat dilihat dari keseharian anak putus sekolah

		dalam Pembina perilaku agama anak putus sekolah. 5. Bagaimanakah pola pembinaan anak putus sekolah			
3	Anak putus sekolah	1. Bagaimanakah perlakuan orang tua terhadap anak putus sekolah. 2. Bagaimanakah kondisi orang tua anak putus sekolah. 3. Bagaimanakah pendapatan orang tua anak putus sekolah. 4. Bagaimanakah minat anak putus sekolah dalam menempuh jenjang lebih tinggi. 5. Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap anak putus sekolah.	Dapat diamati dari orang tua yang putus sekolah	Wawancara dilakukan anak putus sekolah dan orang tua	Dapat dilihat dari data Desa

Transkrip Wawancara

No.	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1	Lahaluddin	Bagaimanakah pembinaan keberagaman keagamaan anak putus sekolah	Pembinaan perilaku agama anak putus sekolah adalah sebagai orang tua <i>pertama</i> membina dan mendidik sejak masih usia dini kita harus memberi bimbingan dalam hal keagamaan yang paling utama mengajari baca tulis al-Qur'an kemudian dalam hal akhlak karimah agar bisa mengatasi anak-anak putus sekolah agar menjadi anak-anak yang yang saleh dan sholehah.
		Bagaimanakah menuntun perilaku anak putus sekolah agar menjadi manusia yang bertakwa	Sebagai orang tua adalah kita harus pandai memberi pemahaman tentang perilaku yang baik, jika diantara ada salah satu anak yang putus seklah dan kemudian kita terus mendorong agar anak tetap bersemangat dalam beaktivitas demi kemajuan dan terus berusaha hingga segala bentuk apapun bisa tercapai dan sukses terutama dalam kebaikan.
2	Muh.kasim (orang tua anak putus sekolah)	Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap putus sekolah	Menurut bapak kasim sebagai orang tua kita harus membina anak dengan baik agar anak tersebut jangan sampai putus sekolah. Kita harus berupaya bagaimana cara kita terhadap orang tua untuk membimbing anak-anak tjan sampai anak tersebut dapat terjerumus kedalam perilaku negaif. Kebiasaan sebagai orang tua memberi nasehat-nasehat yang baik dan tutur kata yang baik pula agar anak bisa mengerti tentang agama.
3.	Bagaimanakah perlakuan orang tua terhadap anak putus sekolah	Anak putus sekolah (rica, asgan dan ferdin)	Menurut mereka orang tua kami kadang mereka memperhatikan kami kadang juga tidak karena faktor ekonomi yang menyebabkan kami berhenti sekolah, kami sangat tidak bersemangat karena kami ingin melanjutkan pendidikan tetapi orang

			tua kami kami tidak sanggup untuk membiayai karena kurangnya ekonomi, pendapatan orang tua hanya membuat kopra dan awalnya kami berhenti sekolah karena sering nongkrong di deker tengah malam,, berteriak tenga malam.
4	Orang tua anak bapak tasnim	Bagaimanakah mengubah perilaku anak putus sekolah	Menurut bapak tasnim saya terus mendorong agar tetap mengikuti pengajian dan tetap belajar berama teman-temannya sehingga anak ini walaupun berhenti sekolah akan tetapi nilai-nilai keagamanya tertanam dalam dirinya
5	Suud (kepala desa)	Bagaimanakah cara kepala desa dalam pembinaan anak putus sekolah	Dalam pembinaan anak putus sekolah anak putus sekolah bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan orang tua untuk membangun TPA agar anak-anak tetap terdidik akhlaknya
6	Makbul	Bagaimanakah usaha pembinaan anak putus sekolah dalam melakukan pembaharuan	Dengan cara membuat kelompok belajar supaya mereka tetap terbantu akhlaknya, kelompok belajar membuat sikap dan watak agar selalu menerima ilmu di setiap saatnya, dengan pemahaman yang banyak akan membuat akhlak anak putus sekolah, cara ini merupakan bentuk kepedulian
8	Tokoh agama, masyarakat	Bagaimanakah menghadapi perilaku yang prustasi dan kalangan anak putus sekolah.	Menurut bapak akama yaitu dengan memberikan mereka dorongan sehingga mereka semangat.

DOKUMENTASI





Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**
KECAMATAN WAWONII TENGGARA
DESA KEKEA
Alamat: Jl. Poros Batulu Raya, Lorong Desa Kekea

SURAT KETERANGAN
Nomor: 140/04/DE/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Desa Kekea Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama	: HASTIAN
NIM	: 15010101049
Tempat/Tanggal Lahir	: Polara, 05 Mei 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jln. Ahmad Yani Lorong Ilmiah Kota Kendari

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan Penelitian untuk keperluan tugas akhir (Skripsi) mulai tanggal 07 April S/D 08 Juni 2019 di Desa kekea, Kecamatan Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Kekea, 08 Juni 2019
Kepala Desa Kekea


Muh. Suud



Curriculum Vitae (CV)

1. Data Pribadi

Nama : Hastian
Tempat/Tanggal Lahir : Polara, 05 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Gol Darah : -
Tinggi Badan : 167 cm
Berat Badan : 60 kg
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Manikah
Anak ke : 3 dari 7 bersaudara
Alamat : Kelurahan Polara, Kec. Wawonii Tenggara
Kab. Konawe Kepulauan

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Muh. Jamil
Tempat/Tanggal Lahir : Polara, 05 Mei 1979
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Umi Kalsum
Tempat/Tanggal Lahir : Polara, 1974
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Saudara : Asmawati, Sulatman, Nani, Sinta Wati, Muh. Fito,
dan Muh. Alzamid

3. Pendidikan

Lulus dari SD : SD Negeri Kekea Tahun 2009
Lulus dari SMP : SMP Negeri 3 Wawonii Tenggara Tahun 2012
Lulus dari SMA : SMK Negeri 1 Kendari tahun 2015
Masuk Universitas : Institut Agama Islam Negeri Kendari pada
Tahun 2015-sekarang